

SKRIPSI

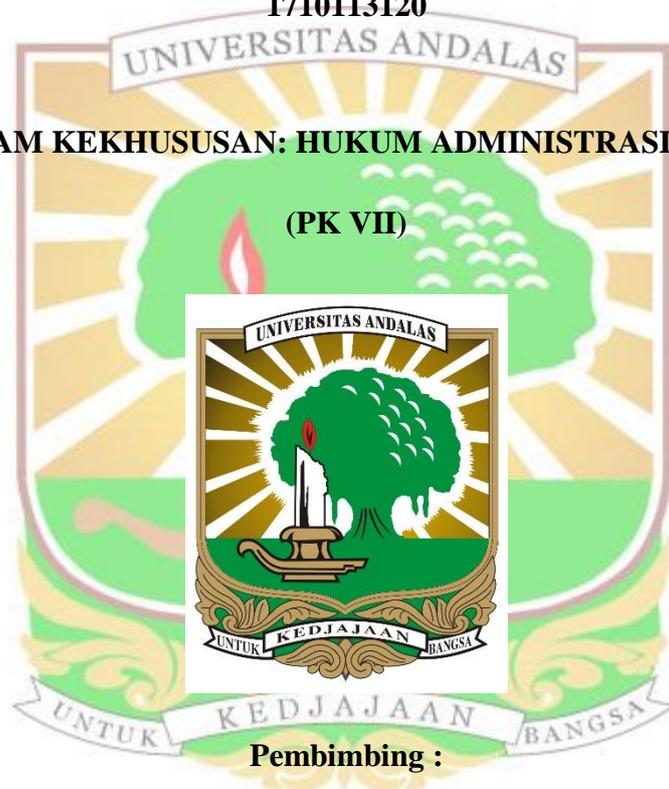
**PERLINDUNGAN KESELAMATAN KERJA TENAGA KESEHATAN
PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI RSUD H. HANAFIE
KABUPATEN BUNGO**

Oleh :

JENICA OLVIONY

1710113120

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM ADMINISTRASI NEGARA
(PK VII)**



Pembimbing :

Dr. Khairani, S.H., M.H

Darnis, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

PERLINDUNGAN KESELAMATAN KERJA TENAGA KESEHATAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI RSUD H. HANAFIE KABUPATEN BUNGO

ABSTRAK

Keselamatan kerja tenaga kesehatan diterapkan di lingkungan kerja yang memiliki risiko tinggi bahaya kerja, hal itu diatur dalam UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 164, ketentuan tersebut mengatur agar tenaga kesehatan instansi pemerintah mendapatkan keselamatan kerja yang sesuai. Banyaknya data kasus COVID-19 sejak WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC)*/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD) dari Januari 2020 hingga akhir tahun 2021 menandakan tingginya risiko tenaga kesehatan terinfeksi COVID-19 dan mengancam keselamatannya ketika bekerja. COVID-19 merupakan penyakit akibat virus SARS-CoV-2 yang termasuk penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Sehingga rumusan masalah yang akan diteliti adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan Perlindungan Keselamatan Kerja Tenaga Kesehatan pada saat pandemi COVID-19 di RSUD H. Hanafie Kab. Bungo. 2) Apa sajakah kendala yang dihadapi tenaga kesehatan untuk memperoleh perlindungan keselamatan kerja dan bagaimana cara mengatasinya pada saat pandemi COVID-19 di RSUD H. Hanafie Kab. Bungo. Metode pendekatan yang digunakan yaitu yuridis sosiologis. Sifat penelitian bersifat deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di RSUD H. Hanafie Kab. Bungo. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan perlindungan keselamatan kerja tenaga kesehatan pada saat pandemi COVID-19 di RSUD H. Hanafie Kab. Bungo hanya dilaksanakan dengan peraturan RSUD H. Hanafie Kab. Bungo mengenai keselamatan dan kesehatan kerja seadanya melalui *standart operating procedure (SOP)* penanganan COVID-19 dikarenakan RSUD H. Hanafie belum memiliki komite K3 sehingga perlindungan yang diberikan ke tenaga kesehatan belum cukup baik dan perlu adanya peningkatan. 2) Kendala yang dihadapi tenaga kesehatan pada saat pandemi COVID-19 di RSUD H. Hanafie Kab. Bungo antara lain adalah kurangnya pengawasan oleh pengawas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dikarenakan tidak adanya komite K3 dan tidak ada pengawas dari pihak eksternal yaitu Dinas Kesehatan Bungo sehingga tenaga kesehatan kewalahan untuk melakukan pekerjaannya dengan benar. Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara pengawas keselamatan dan kesehatan (K3) RSUD H. Hanafie Kab. Bungo sebagai pihak internal dan pengawas dari Dinas Kesehatan Bungo sebagai pihak eksternal sehingga tercipta kenyamanan dan aman untuk para tenaga kesehatan dalam bekerja saat pandemi COVID-19 di RSUD H. Hanafie Kab. Bungo.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tenaga kesehatan, pandemi COVID-19.